

PELATIHAN PENGOLAHAN SUSU SAPI SEGAR DILEM WILIS

TRAINING ON FRESH COW MILK PROCESSING AT DILEM WILIS

Anggi Martiningtyas¹, Arzendy Berlian Sabrina², Anggia Listyaningrum³, Wina Rahman⁴, Ikhvina Kurnia Dewi⁵.

^{1,4,5} S1 Pendidikan Tata Boga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Malang

²D4 Tata Boga, Fakultas Vokasi, Universitas Negeri Malang

³S1 Pendidikan Luar Sekolah, Universitas Negeri Malang

*Corresponding author : anggi.saputri.ft@um.ac.id

ABSTRAK

Dilem Wilis merupakan salah satu daerah di Desa Dompoyong, Kecamatan Bendungan Kabupaten Trenggalek yang menghasilkan komoditas susu sapi secara produktif yang menjadi penyokong ekonomi utama masyarakat khususnya peternak lokal. Susu sapi segar merupakan cairan yang dihasilkan dari ambing sapi dan mengandung ragam nutrisi esensial untuk dikonsumsi manusia. Namun produksi susu sapi segar yang tinggi tidak dapat disimpan dalam waktu lama. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan peternak dan anggota masyarakat di kawasan Lembah Wilis dalam mengolah susu sapi segar menjadi produk bernilai ekonomi tinggi. Meskipun potensi peternakan sapi perah di wilayah ini signifikan, sebagian besar susu masih dijual dalam bentuk mentah dengan harga relatif rendah dan masa simpan terbatas. Metode pelaksanaan pelatihan meliputi penyampaian materi teoritis dan praktik langsung (demonstrasi dan hands-on) selama dua hari. Materi inti mencakup sanitasi dan higienitas dalam penanganan susu, pasteurisasi yang benar, serta teknik pembuatan beragam produk turunan bolu susu dan permen susu. Hasil pelatihan menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman peserta mengenai produk olahan susu sapi. Peserta berhasil memproduksi varian produk olahan susu yang layak jual dan memiliki daya simpan lebih lama. Pelatihan ini diharapkan dapat menciptakan diversifikasi produk, membuka peluang usaha baru, serta secara langsung meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat Lembah Wilis melalui peningkatan nilai jual hasil ternak mereka.

Kata Kunci: Pelatihan, Pengabdian Kepada Masyarakat, Pengolahan susu sapi

ABSTRACT

Dilem Wilis is an area in Dompoyong Village, Bendungan Subdistrict, Trenggalek Regency, which productively produces cow's milk, the main economic support for the community, especially local farmers. Fresh cow's milk is a liquid produced from cows' udders and contains a variety of essential nutrients for human consumption. However, high-yield fresh cow's milk cannot be stored for long periods. This training aims to enhance the skills of farmers and community members in the Wilis Valley area in processing fresh cow's milk into high-value economic products. Although the potential for dairy farming in this region is significant, most milk is still sold in its raw form at relatively low prices and with limited shelf life. The training method included theoretical material and hands-on practice (demonstrations and practical exercises) over two days. The core material covered sanitation and hygiene in milk handling, proper pasteurisation, and techniques for making various milk-based products such as sponge cake and milk candy. The training results showed a significant increase in participants' understanding of processed cow's milk products. Participants successfully produced marketable dairy product variants with a longer shelf life. This training is expected to create product diversification, open up new business opportunities, and directly increase the income and welfare of the Lembah Wilis community by increasing the selling value of their livestock products.

Keywords: Training, Community Service, Dairy Processing

PENDAHULUAN

Usaha peternakan sapi perah merupakan usaha paling banyak dijalankan oleh mayoritas masyarakat di Dilem Wilis, Desa Dompoyong, Kecamatan Bendungan, Kabupaten Trenggalek. Pertimbangan masyarakat dalam memilih kegiatan usaha di sektor peternakan antara lain potensi sumber alam yang mendukung, tersedianya bahan baku, keahlian yang dimiliki secara turun temurun, yang dapat dikerjakan tidak hanya oleh kaum laki-laki, tetapi juga dapat dilakukan oleh kaum perempuan. Salah satu hasil peternakan yang melimpah yaitu susu sapi segar. Data BPS menunjukkan komoditas susu sapi (Dairy Cattle) yang dihasilkan oleh

Kecamatan Bendungan Kabupaten Trenggalek mencapai 10.698.25 liter pada tahun 2021. (BPS, 2022)

Susu sapi segar merupakan cairan yang berasal dari sapi sehat dan bersih, diperoleh dengan cara pemerahan yang benar, dan kandungan alaminya tidak dikurangi maupun ditambah apapun, juga belum mendapat perlakuan apapun kecuali pendinginan. (BSN, 2011) Susu sapi segar yang diperoleh dari sapi perah merupakan salah satu bahan pangan yang memiliki kandungan protein, lemak, vitamin dan mineral yang seimbang (Linn, 1988)

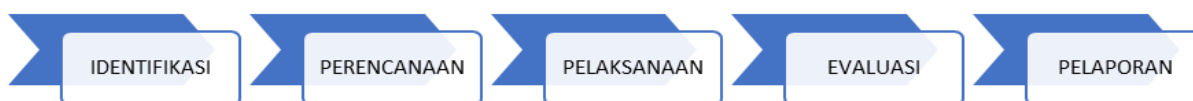
Berdasarkan hasil observasi di lapangan, permasalahan yang terungkap adalah produksi susu sapi perah yang tinggi tapi belum ada produk yang dibuat yang dapat bertahan dalam waktu yang relatif lama. Dan implementasi teknologi tepat guna (TTG) secara tepat dan sesuai dengan kebutuhan, diharapkan akan mampu meningkatkan kapasitas dan kualitas produk yang berdaya saing, sehingga mampu mendorong berkembangnya usaha ekonomi kerakyatan secara berkelanjutan. Perbaikan proses, kapasitas dan mutu produk akan memberikan dukungan cukup nyata bagi usaha dalam rangka menjawab kebutuhan untuk pengembangan produksi pengolahan susu sapi.

Memperhatikan potensi, motivasi, prospek yang cukup baik dan untuk mengatasi kendala di atas, Tim PKM Universitas Negeri Malang (UM) mengadakan kegiatan pelatihan pengolahan produk sampingan berbahan susu yaitu pembuatan es krim, bolu kukus dan permen yang berbahan dasar susu sapi yang mempunyai nilai ekonomis tinggi. Sehingga masyarakat akan mengetahui dan memahami sekaligus mempraktikkan cara membuat produk olahan berbahan susu yang berkualitas dan layak jual yang secara langsung dapat meningkatkan pendapatan masyarakat.

BAHAN DAN METODE

Kegiatan PKM ini berupa pengolahan olahan potensi pangan lokal untuk meningkatkan keterampilan masyarakat di sekitar Dilem Wilis yang beralamat di Desa Dompiong, Kec. Bendungan., Kabupaten Trenggalek, Jawa Timur. Materi pelatihan yang akan diberikan yaitu pelatihan pembuatan bolu susu sapi dan permen susu sapi. Lokasi pelaksanaan kegiatan di Kafe Dilem Wilis, peserta kegiatan ini yaitu peternak sapi berjumlah 120 orang. Perancangan kegiatan pelatihan yang akan dilakukan oleh Tim PKM UM dapat dilihat pada gambar berikut.

Kegiatan ini dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu analisis kebutuhan, perancangan, Pengumpulan Data serta tahap evaluasi. Adapun diagram alur pengabdian ini dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 1. Urutan Kegiatan PKM di Dilem Wilis.

Identifikasi yang dilakukan adalah dengan cara observasi lapangan, kemudian informasi dari wawancara menjadi acuan untuk menyusun rancangan kegiatan. Tahap kedua adalah merencanakan yang dilakukan antara lain meliputi perancangan kegiatan, menentukan peserta kegiatan, menentukan metode pelaksanaan, menentukan metode evaluasi, pembagian tanggung jawab tim satgas, dan merencanakan target dan luaran kegiatan.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan cara memberikan paparan materi dan pelatihan keterampilan pembuatan produk olahan susu sapi. Kegiatan PKM ini rencananya akan dilaksanakan sebanyak 2 kali dengan durasi per pertemuan yaitu 8 jam. 1 kali pertemuan untuk menyampaikan materi teoritis secara keseluruhan, sedangkan 1 pertemuan sisanya adalah pelatihan pembuatan produk olahan berbahan susu sapi. Target peserta pelatihan adalah peternak susu sapi berjumlah 120 orang. Pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang dilakukan oleh civitas akademika Universitas Negeri Malang diharapkan dapat memberikan manfaat berupa peningkatan dan keterampilan penerima manfaat melalui

diseminasi IPTEKS. Pada kegiatan PKM ini diharapkan dapat mendukung peningkatan pengetahuan, keterampilan dan kreatifitas mereka. Tahap keempat yaitu melaksanakan evaluasi, peserta pelatihan mengisi kuesioner yang menanyakan kepada peserta tentang seberapa baik pelaksanaan kegiatan yang ditulis dalam skala penilaian 1-4 dengan keterangan 4: Sangat baik, 3 : Baik, 2: Cukup Baik, 1: Kurang

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi Tim Satgas UM dan wawancara dengan stakeholder terkait berikut beberapa permasalahan yang membutuhkan solusi di Dilem Wilis :

- 1) Belum terdapat kreativitas masyarakat untuk menghasilkan produk olahan susu sapi yang bisa dijual dengan harga lebih tinggi.
- 2) Pengetahuan dan keterampilan masyarakat tentang pemanfaatan susu sapi menjadi produk makanan jadi masih sangat kurang.
- 3) Belum adanya produk kreasi makanan atau kuliner dari susu sapi yang dapat dijual.

Adapun solusi yang dapat diberikan oleh Tim PKM UM adalah memberikan pelatihan kepada peternak sapi di Dilem Wilis untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan tentang pengolahan produk makanan dari susu sapi. Setelah itu Tim Satgas PKM memberikan pengetahuan tentang bagaimana produk yang menarik dengan memperhatikan standar pengemasan makanan yang baik. Pertimbangan dalam memilih produk kuliner tersebut karena pemrosesan yang sederhana dan tidak membutuhkan peralatan sulit dapat mendorong peserta untuk merealisasikan pengetahuan dan keterampilan yang didapatkan pasca pelatihan. Diharapkan setelah mengikuti pelatihan peserta dapat membuat aneka olahan pangan berbahan susu sapi dengan standar pengemasan yang baik sehingga berdaya jual. Berikut dapat dilihat pada Gambar 3 yaitu dokumentasi kegiatan pemaparan materi pelatihan dan peserta.



Gambar 2. Mahasiswa sedang mempraktikkan cara mengolah bolu susu sapi.

Peserta pelatihan yang hadir sebanyak 120 orang, selama pelatihan peserta menunjukkan respon yang antusias dan aktif. Peserta tidak hanya menonton tetapi juga mencoba membuat produk dengan didampingi oleh Tim PKM yang terdiri dari dosen dan mahasiswa. Berikut pada gambar 4 dan 5 adalah dokumentasi produk yang dibuat saat PKM.



Gambar 3. Produk PKM Berupa Bolu Susu Sapid dan Produk PKM berupa Permen Susu (Sumber : Dokumentasi Pibadi)

KESIMPULAN

Kegiatan PKM telah dilaksanakan dengan baik juga sesuai dengan urutan kegiatan yang telah direncanakan. Pelatihan pembuatan olahan susu sapi berupa bolu susu sapi dan permen susu diikuti dengan semangat oleh peserta pelatihan, setelah mengikuti kegiatan ini diharapkan produk tersebut mulai diproduksi secara masal kemudian dipasarkan sebagai produk oleh oleh khas Kabupatjen Trenggalek. Berdasarkan hasil evaluasi yang dari pendapat peserta mengenai pelaksanaan PKM ini, mereka merasa kegiatan pelatihan memberikan pengetahuan baru dan memotivasi mereka untuk berwirausaha. Mereka berharap kegiatan serupa dapat diadakan lagi dengan produk lain, mereka juga berharap ada keberlanjutan pendampingan mengenai cara memasarkan produk sehingga laku dipasaran.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih dihaturkan oleh Tim Satgas PKM UM pertama kepada kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Negeri Malang yang telah mendukung kegiatan ini, kedua kepada Pihak Dinas Pertanian Kabupaten Trenggalek, ketiga kepada kelompok peternak yang telah hadir dan antusias dalam pelaksanaan kegiatan ini, terakhir kepada tim pengabdian yang sudah melaksanakan kegiatan ini

DAFTAR PUSTAKA

- Linn, J. G. (1988). Factors Affecting the Composition of Milk from Dairy Cows. Dalam Designing Foods: Animal Product Options in the Marketplace. National Academies Press (US). <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK218193/>
- Linn, J. G. (1988). Factors Affecting the Composition of Milk from Dairy Cows. Dalam Designing Foods: Animal Product Options in the Marketplace. National Academies Press (US). <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK218193/>
- Mahardhani, A. J. (2018). Desa Wisata Dompjong Kabupaten Trenggalek Sebagai Pendukung Percepatan Wisata di Kawasan Selingkar Wilis. Kata Pengantar, 25.
- Mirdalisa, C. A., Zakaria, Y., & Nurliana, N. (2016). Efek suhu dan masa simpan terhadap aktivitas antimikroba susu fermentasi dengan lactobacillus casei. Jurnal Agripet, 16(1), 49–55
- Nurhadi, I. (2020). Strategi Pengembangan Agrowisata di Perkebunan Dilem Wilis Kabupaten Trenggalek. Manajemen Agribisnis: Jurnal Agribisnis, 18(2), 14–26.
- Ramadhan, A. A. (2020). Pengaruh Pengembangan Amenity, dan Ancillary) terhadap Pendapatan Masyarakat (Studi Kasus pada Masyarakat Sekitar Agrowisata Dilem Wilis Desa Dompjong Kecamatan Bendungan Kabupaten Trenggalek)
- Utomo, J., Diantoro, M., Aripriharta, A., Nurmayanti, N. C., & Hidayah, A. S. N. (2022). Pengembangan Website Sebagai Alternatif Digital Marketing di STP/TTP Lembah Dilem Wilis Kabupaten Trenggalek. Jurnal KARINOV, 6(1), 1–5
- Wahyuningtyas, D., Asih, R. A., Maeyangsari, D., Fairuzara, A. A., Heuvelman, F. Y., & Al-Ghaniy, R. M. (2022). English for tour guide program to improve English Skills of tour guides in Trenggalek's Tourist Villages. Journal of Community Service and Empowerment, 3(3), 149–155
- Zahida, I. M., Putri, S. R., & Wicaksono, A. S. (2021). Perlindungan Hukum Potensi Indikasi Geografis Guna Meningkatkan Ekonomi Masyarakat (Studi pada Kabupaten Trenggalek). Jurnal Magister Hukum Udayana (Udayana Master Law Journal), 10(2), 309.